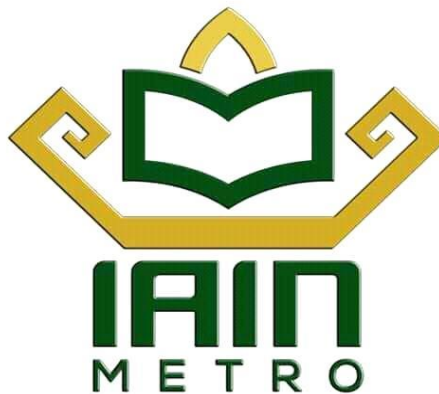


SKRIPSI

**PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Pada Home Industry Dewi Keset Di Desa Selorejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**SALSA AGUSTIARA
NPM. 1903011116**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Pada Home Industry Dewi Keset Di Desa Selorejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SALSA AGUSTIARA
NPM. 1903011116

Pembimbing : Hermanita, S.E, M.M

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
METRO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725)
41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SALSAGUSTIARA
NPM : 1903011116
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA
PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Pada Home Industry Dewi Keset Di Desa Selorejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing

Hermanita S.E., M.M
NIP. 197302201999032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA
PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Pada Home Industry Dewi Keset Di Desa Selorejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

Nama : SALSAGUSTIARA
NPM : 1903011116
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 2 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Hermanita S.E., M.M.
NIP. 197302201999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No : B-2470 / In-28.3 / D / PP-00-9 / 07 / 2023

Skrripsi dengan Judul: PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pada Home Industry Dewi Keset Di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: SALSAGUSTIARA, NPM: 1903011116, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 21 Juni 2023

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hermanita, M.M

(.....)

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

(.....)

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E

(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pada *Home Industry* Dewi Keset Di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

Oleh:

SALSA AGUSTIARA
NPM. 1903011116

Seorang perempuan atau istri yang bekerja di luar rumah bisa disebut dengan perempuan berperan ganda. Peran ganda yang ditanggung oleh perempuan dengan menjadi ibu rumah tangga dan pekerja tentu memiliki dampak yang positif dan negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran ganda perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga perspektif islam melalui *home industry* dewi keset.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh kemudian disajikan berdasarkan analisis. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perempuan dapat ikut serta dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dan dampak yang timbulkan meliputi dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu dapat membantu pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, Dampak negatifnya yaitu dampak sosial yang sangat dirasakan oleh anak, seperti perhatian dan kasih sayang dari ibu mereka akan berkurang.

Peneliti menyarankan kepada para ibu rumah tangga yang bekerja di *home industry* dewi keset untuk lebih mengutamakan keluarga yang dimiliki. Jangan sampai dengan fokus bekerja, keluarga menjadi terbengkalai dan melupakan kewajibannya sebagai ibu dan istri.

Kata Kunci: *Peran Ganda Perempuan, Perekonomian Keluarga*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SALSA AGUSTIARA

NPM : 1903011116

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023
Yang Menyatakan,



Salsa Agustiara
NPM. 1903011116

MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah:105)¹

¹ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an,” *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, 2012.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan kerendahan ini peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk orang tuaku yang kucintai Ibunda Yulida dan Ayahanda Asep Suherman yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa berdoa'a, memberikan motivasi dan semangat serta sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Hermanita, S.E, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
3. Teruntuk kakakku Helen Faradina yang senantiasa memberikan *financial support* selama perkuliahanku.
4. Sahabatku Novia, Senja dan Vika yang selalu memberikan motivasi, kritik dan saran selama penulisan skripsi ini.
5. Alamamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan ini peneliti panjatkan puji dan syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Kemudian daripada itu skripsi ini disusun sebagai salah satu dari persyaratan dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima *banyak* bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Syariah.
4. Ibu Hermanita, S.E, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang memberikan doa untuk keberhasilanku.
7. Ibu Dewi selaku pemilik *home industry* dan semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

Wassalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarokatuh

Metro, 21 Juni 2023
Peneliti,



Salsa Agustiar
NPM. 1903011116

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
AFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Ganda Perempuan	11
1. Pengertian Peran Ganda	11
2. Peran Perempuan Dalam Keluarga.....	14
B. Perempuan Bekerja Dalam Pandangan Islam	17
C. Ekonomi Keluarga	19
1. Pengertian Ekonomi Keluarga.....	19
2. Pendapatan Keluarga	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	26
B. Sumber Data Penelitian.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Tehnik Penjamin Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Home Industry Dewi Keset.....	33
1. Sejarah Berdirinya Home Industry Dewi Keset.....	33
2. Visi dan Misi Home Industry Dewi Keset	36
B. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.....	36
C. Dampak Peran Ganda Perempuan (Ibu Rumah Tangga) Terhadap Kehidupan Rumah Tangga.....	38
D. Persoalan Beban Kerja Ganda Bagi Pengrajin Keset.....	50
E. Peran Perempuan Bekerja Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Islam.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Pengrajin Dewi Keset.....	35
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Penunjukkan Pembimbing Skripsi
2. Surat Research
3. Surat Tugas
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
6. Alat Pengumpul Data
7. Outline
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kelompok individu yang dipersatukan oleh ikatan perkawinan, yaitu ikatan lahir batin seorang pria dengan seorang perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang kekal, bahagia dan sejahtera. Keluarga merupakan kesatuan masyarakat terkecil, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya.¹

Suatu keluarga bisa dikatakan sejahtera apabila mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.²

Keberhasilan suatu keluarga dalam membentuk sebuah rumah tangga dan sejahtera tidak lepas dari peran seorang istri yang begitu besar. Peran istri antara lain membimbing dan mendidik anak, mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan sebagai tulang punggung keluarga dalam mencari nafkah.³

Masyarakat yang melangkah maju ke zaman baru saat ini mengalami masa emansipasi wanita, yaitu usaha melepaskan diri dari peranan wanita yang terbatas dari sistem kekerabatan untuk mendapatkan status baru, sesuai

¹ William J Goode, Lailahanoum Hasyim, and Sahat Simamora, *Sosiologi Keluarga* (Pt. Bina Aksara, 2013), 4.

² Soerjono Soekanto, “*Sosiologi Suatu Pengantar Cet. Ke-43*,” Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, 23.

³ Taslim Arifin and Andi M Akhmar, *Nelayan, Kemiskinan, Dan Pembangunan* (Masagena Press, 2016), 4.

dengan jaman baru, dalam keluarga dan dalam masyarakat besar. Perubahan pada sistem perekonomian dalam masyarakat tersebut membawa perubahan pada alokasi ekonomi keluarga. Dalam hal ini perempuan berubah karena peranan perempuan dalam bidang ekonomi berubah pula. Partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi.⁴

Jika melihat dari fakta yang ada dilapangan sering kali kaum perempuan (istri) menjadi penyelamat perekonomian keluarga. Fakta ini terutama dapat terlihat pada keluarga-keluarga yang perekonomiannya tergolong rendah, banyak dari kaum perempuan (istri) yang ikut menjadi pencari nafkah tambahan bagi keluarga. Pada keluarga yang tingkat perekonomiannya kurang atau prasejahtera peran istri tidak hanya dalam areal pekerja domestik tetapi juga areal publik. Ini di mungkinkan terjadi karena penghasilan sang suami sebagai pencari nafkah utama tidak dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Perempuan ternyata memiliki peranan yang penting dalam menyiasati serta mengatasi kemiskinan yang dialaminya sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga.⁵

Seorang perempuan atau istri yang bekerja di luar rumah bisa disebut dengan perempuan berperan ganda, peran ganda merupakan perempuan yang

⁴ Fitriyani Fitriyani, "*Peran Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah (Studi Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Kabupaten Lebak).*," 2019, 4.

⁵ Antho Mudzakkar, "*HM Wanita Dalam Masyarakat Indonesia,*" 2016, 189.

mempunyai dua pekerjaan yang dilakukan dengan satu waktu yaitu bekerja di rumah dan di luar rumah. Dalam pemenuhan kebutuhan keluarga yang sejahtera perempuan atau istri setiap hari harus berusaha supaya semua perannya baik menjadi ibu rumah tangga dan juga mencari nafkah itu bisa berjalan dengan baik dan seimbang. Karena itu perempuan harus bisa mengatur waktunya sehingga dapat dilaksanakan dengan baik dan seimbang.⁶

Keterlibatan perempuan telah mengindikasikan atau menandai adanya kesetaraan gender untuk masalah pencapaian semakin terbuka luas diperbolehkannya perempuan bekerja diluar rumah. Akan tetapi karena perempuan umumnya lebih bertanggungjawab terhadap urusan rumah tangga, sehingga segala sesuatu yang dilakukan perempuan di sektor publik dianggap sebagai tambahan alias tidak untuk diperhitungkan. Padahal dengan perannya tersebut telah memberikan beban besar baginya sebagai suatu resiko atau tantangan. Disatu sisi memberikan kontribusi positif dalam membantu pendapatan keluarga, sisi lainnya harus tetap tunduk pada tugas-tugasnya sebagai ibu dan istri sekaligus.⁷

Dalam agama Islam perempuan dibolehkan bekerja selama pekerjaannya itu tidak menyampingkan keluarga. Telah dijelaskan dalam firman Allah SWT:

⁶ Ninin Ramadhani, "Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat," *Sosietas* 6, no. 2 (2016): 2–3.

⁷ Santia Ayu Herlina and Slamet Kyswantoro, "Peran Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga," *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial* 3, no. 1 (2020): 5.

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya: “Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar”. (An-Nisa/4:34)⁸

Ayat ini membicarakan secara lebih konkret fungsi dan kewajiban masing-masing dalam kehidupan. Laki-laki atau suami itu adalah pelindung bagi perempuan atau istri, karena Allah telah melebihkan sebagian mereka. Laki-laki secara umum atau suami secara khusus, telah memberikan nafkah apakah itu dalam bentuk mahar ataupun serta biaya hidup rumah tangga sehari-hari dari hartanya sendiri. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat kepada Allah dan menjaga diri ketika suami tidak ada di rumah. Seorang istri diharuskan taat kepada suaminya dalam hal-hal yang diperintahkan oleh Allah yang mengharuskan seorang istri taat kepada suaminya. Taat kepada suami ialah dengan berbuat baik kepada keluarga

⁸ Departemen Agama RI, “Al-Qur’an,” Al-Qur’an Dan Terjemahannya, 2012.

suami dan menjaga harta suami.⁹ Sehingga dapat dikatakan bahwa, bagi perempuan yang ingin bekerja mendapatkan persetujuan dari suami merupakan syarat utama yang harus dipenuhinya, karena suami adalah pemimpin bagi perempuan.

Bekerja dalam Islam merupakan hak dasar bagi perempuan. Perempuan boleh bekerja dalam berbagai bidang di dalam maupun di luar rumahnya. Namun, jika istri bekerja diluar rumah juga harus paham batasan sebagai ibu rumah tangga.

Pada dasarnya bagi perempuan Indonesia khususnya bagi mereka yang tinggal di daerah tertinggal dan berekonomi miskin peran ganda bukanlah sesuatu hal yang baru. Bagi perempuan yang tinggal di desa, peran ganda telah ditanamkan oleh para orang tua mereka sejak mereka masih berusia muda. Para perempuan khususnya pada keluarga miskin tidak terlalu kesulitan dalam melakukan banyak pekerjaan dalam waktu yang berdekatan dan mereka juga tidak terlalu memperdulikan pekerjaan apa yang akan mereka kerjakan.¹⁰ Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian keluarga bagi perempuan rumahan yaitu dengan adanya *Home Industry* Dewa Keset.

Perempuan bekerja sebagai pengrajin keset untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga mereka, suami mereka yang bekerja sebagai buruh serabutan membuat kebutuhan sehari-hari tidak tercukupi. Hal tersebut yang membuat para perempuan ini bekerja. Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Yuliana Yuliana, "Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik Di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)," 2018, 2–3.

pengrajin keset untuk membantu pendapatan suami dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini merupakan bukti nyata mengenai peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dengan melakukan pekerjaan sebagai pengrajin keset, mereka percaya bahwa dapat meringankan beban ekonomi keluarga, tanpa harus meninggalkan kewajiban mereka sebagai ibu rumah tangga.

Dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti terdorong untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai “Peran Ganda Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Islam (Studi pada *Home Industry* Dewi Keset di Kelurahan Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur)”

B. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian berdasarkan uraian dari latar belakang yang dijadikan sebagai fokus pembahasan dalam penelitian, yaitu: “Bagaimana Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam Melalui *Home Industry* Dewi Keset?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ganda perempuan dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga perspektif ekonomi islam melalui *home industry* dewi keset.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan sumbangan pemikiran atau alternatif sebagai acuan pengetahuan penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang peran perempuan yang dilakukan di desa Selorejo untuk meningkatkan pendapatan keluarga melalui *Home Industry*.

D. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, yaitu:

Pertama, penelitian skripsi oleh penelitian yang dilakukan oleh Jujumena, Djohar arifin, dan Halimatu Sa'diyah yang telah melakukan penelitian dengan judul "Pemberdayaan Pekerja Perempuan Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga dalam Perspektif Hukum Islam" dengan hasil penelitian yaitu hampir semua pekerja perempuan tidak bekerja secara semenamena, maksudnya mereka mendapat dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar. Dengan perempuan bekerja dapat memberikan dampak positif bagi keluarga yaitu meningkatkan pendapatan keluarga untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari.¹¹ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti akan lakukan. Adapun persamaannya yaitu, sama-sama membahas peran perempuan yang ingin membantu perekonomian keluarga guna untuk kebutuhan sehari-hari, sedangkan perbedaannya terletak pada ruang lingkup penelitian terdahulu yang berfokus pada para ibu rumah tangga pekerja yang memiliki pekerjaan beragam di satu desa dan ruang lingkup peneliti hanya berfokus pada ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjahit keset di sebuah *home industry*.

Kedua, penelitian skripsi oleh Penelitian yang dilakukan oleh Febriana Fitria Sari dan Moch. Khoirul Anwar dengan penelitiannya yang berjudul “Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Pasar Tradisional Kedurus-Karang Pilang Surabaya)” memperoleh hasil peran istri dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga dilakukan dengan cara berdagang di pasar Kedurus-Karang Pilang Surabaya. Sebanyak 82% pedagang disana adalah seorang wanita yang sudah berkeluarga. Awal mula mereka berdagang karena faktor ekonomi keluarga, sebab suami bekerja tidak menentu. Mereka bekerja dari pagi hingga siang hari sehingga masih bisa mengurus pekerjaan rumah. Faktor lain yang menyebabkan mereka bekerja karena faktor sosial, aktualisasi diri dan mengisi waktu luang mereka pikir dalam Islam tidak melarang istri untuk bekerja dengan syarat tidak boleh melupakan tugas

¹¹ Juju Jumena, Djohar Arifin, and Halimatu Sa’diyah, “Pemberdayaan Pekerja Perempuan Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam,” *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2018): 71–84.

utama mereka sebagai ibu rumah tangga.¹² Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti akan lakukan. Adapun persamaannya yaitu, sama-sama membahas peran perempuan yang ingin membantu perekonomian keluarga guna untuk kebutuhan sehari-hari, sedangkan perbedaannya terletak pada segi objek yang digunakan peneliti terdahulu yaitu pedagang pasar, berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Objek yang akan peneliti gunakan yaitu penjahit keset.

Ketiga, penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Zuwardi dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Perempuan Pedagang Kaki Lima Di Simpang Tugu Tigo Baleh, Kelurahan Pakan Labuah, Kota Bukittinggi)” memperoleh hasil yaitu dalam Islam laki-laki dan perempuan memperoleh kedudukan yang sama dihadapan Tuhan. Perempuan bekerja tidak dilarang dalam Islam, seperti yang dilakukan oleh para perempuan di Simpang Tugu Tigo Baleh yang sebagian dari mereka memilih untuk bekerja sebagai pedagang kaki lima. Sebagai perempuan pedagang kaki lima melakukan usaha yang dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga dalam upaya mewujudkan keluarga sejahtera merupakan perbuatan mulia menurut Islam. Tidak hanya itu mereka memilih bekerja sebagai pedagang kaki lima untuk menyalurkan hobi yang terpendam karena hanya menjadi ibu

¹² Febriana Fitria Sari And Moch Khoirul Anwar, “Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Pasar Tradisional Di Surabaya),” N.D.

rumah tangga.¹³ Perbedaan penelitian adalah tidak membahas satu spesifik pekerjaan saja, lebih ke umum. Persamanya yaitu tujuan para ibu rumah tangga bekerja untuk membantu suami dalam kegiatan ekonomi, mengisi waktu luang dan penyaluran hobi.

¹³ Zuwardi Zuwardi, “Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Perempuan Pedagang Kaki Lima Di Simpang Tugu Tigo Baleh, Kelurahan Pakan Labuah, Kota Bukittinggi),” *HUMANISMA: Journal of Gender Studies* 4, no. 1 (2020): 61–73.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Ganda Perempuan

1. Pengertian Peran Ganda Perempuan

Peran ganda didefinisikan sebagai dua atau lebih peran yang dilakukan secara bersamaan; Dalam hal ini, peran perempuan adalah sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anaknya, dan sebagai wanita karir ketika tidak berada di rumah. Pada dasarnya peran ganda wanita mempunyai arti atau fungsi yang harus dikerjakan oleh wanita dengan waktu yang bersamaan. Peran ini pada umumnya menyangkut peran wanita sebagai ibu rumah tangga, serta peran wanita dalam ranah domestik dan publik.¹

Peran domestik menentukan sejauh mana tindakan perempuan di rumah dan kodratnya sebagai perempuan.² Menurut Nani Soewondo menjelaskan bahwa keadaan wanita sebagai penguasa rumah tangga dalam mengatur rumah, mengasuh, memasak, dan mendidik anak tanpa mengenal waktu tidak terlepas dari beberapa faktor. Beliau menegaskan bahwa tugas wanita yang begitu penting seharusnya diberikan rasa nyaman dan kebahagiaan dalam rumah tangga.³

¹ Khurin In'Ratnasari and Akhmad Zaeni, "Peran Ganda Istri Dalam Keluarga (Studi Kasus Istri Petani Di Desa Jombang Kecamatan Jombang)," *Mabahits: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 1, no. 1 (2020): 71.

² Umaimah Wahid and Ferrari Lancia, "Pertukaran Peran Domestik Dan Publik Menurut Perspektif Wacana Sosial Halliday," *Mediator: Jurnal Komunikasi* 11, no. 1 (2018): 110.

³ Danu Aris Setiyanto, *Desain Wanita Karier Menggapai Keluarga Sakinah* (Deepublish, 2017), 87.

Landasan normatif tentang kewajiban wanita untuk tinggal di dalam rumah atau hanya berada di ranah domestik terdapat dalam firman Allah SWT:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتَيْنَ
الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ
الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya: *“Tetaplah (tinggal) di rumah-rumahmu dan janganlah berhias (dan bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu. Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, serta taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah hanya hendak menghilangkan dosa darimu, wahai ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.”*⁴ (Al-Ahzab/33:33)

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa bukan berarti seorang wanita tidak boleh keluar rumah untuk bekerja, melainkan isyarat yang halus jika wanita lebih baik berperan dalam urusan rumah tangga. Dalam Islam tidak ada larangan untuk perempuan bekerja, akan tetapi Islam memang tidak mendorong hal tersebut. Wanita diperbolehkan bekerja selama tidak melanggar batasan-batasan yang telah ditetapkan Allah.⁵ Islam telah menetapkan syarat-syarat tertentu bagi wanita yang ingin bekerja di luar rumah, yaitu:

- a) Karena kondisi keluarga yang mendesak atau keadaan ekonomi keluarga sedang turun.
- b) Keluar bersama mahramnya.

⁴ Ri, “Al-Qur’an.”

⁵ Salmah Intan, “Kedudukan Perempuan Dalam Domestik Dan Publik Perspektif Jender (Suatu Analisis Berdasarkan Normatifisme Islam),” *Jurnal Politik Profetik* 2, no. 1 (2017): 249.

- c) Tidak berdesak-desakan dengan laki-laki dan bercampur baur dengan mereka.
- d) Pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan tugas seorang wanita.⁶

Kondisi pada zaman sekarang sangat jauh berbeda dengan zaman dahulu yang memposisikan wanita sebagai makhluk lemah, hina, dan pelengkap saja. Hal ini mengakibatkan wanita tertutup kesempatannya berkisah di dunia publik, mereka hanya berurusan dengan tiga rutinitas rumahan (sumur, dapur, dan kasur).⁷

Stereotip perempuan sebagai pekerja rumah tangga tetap menjadi metode yang paling efektif untuk melanggengkan ide-ide patriarki. Pekerjaan rumah tangga tidak pernah dianggap sebagai pekerjaan, melainkan kewajiban wajib seorang istri. Pekerjaan rumah tangga tidak dianggap sebagai pekerjaan produktif karena tidak dianggap menghasilkan pendapatan dalam arti ekonomi. Dengan semakin majunya perkembangan zaman dan adanya gerakan kesetaraan gender, semakin banyak kesempatan bagi para wanita untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan bekerja di sektor publik sehingga wanita memiliki hak yang setara dengan kaum laki-laki.⁸

Selain itu, alasan utama pembebasan seorang wanita untuk bekerja di sektor publik adalah untuk meringankan beban yang dibebankan pada

⁶ Setiyanto, *Desain Wanita Karier Menggapai Keluarga Sakinah*, 106.

⁷ Ainol Yaqin, "Ushul Fiqh Progresif: Maqashid Al-Syari'ah Sebagai Fundamen Formulasi Hukum Islam," 2019, 108.

⁸ Darmin Tuwu, "Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik," *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 106.

pasangannya. Perempuan dapat melaksanakan tugas-tugas ini di samping tanggung jawab mereka yang lain sebagai istri, seperti menunjukkan kasih sayang, cinta, dan kasih sayang kepada suami dan anak-anak mereka.⁹

2. Peran Perempuan Dalam Keluarga

Keluarga merupakan suatu sistem yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Tugas utama para perempuan, terutama para ibu rumah tangga adalah mengelola keuangan, redistribusi pendapatan dan alokasi konsumsi.

Kedudukan perempuan dalam suatu keluarga dan masyarakat harus dijaga dan ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa dengan memperhatikan kodrat, tetapi juga harkat dan martabat sebagai manusia. Membahas tentang perempuan yang memiliki peran ganda, tentu memiliki konflik peran. Konflik peran dapat diartikan ketika seseorang yang memiliki peran berkonflik dengan peran yang lain. Dalam hal ini konflik dialami oleh seorang perempuan yang memiliki peran ganda, dimana ia memiliki peran sebagai istri, ibu dan juga peran sebagai pekerja.¹⁰ Peranan perempuan dalam keluarga yaitu sebagai berikut:

a. Perempuan sebagai istri pendamping suami

Adapun peran pokok perempuan sebagai istri diantaranya; yang pertama, istri sebagai teman hidup. Salah satu contohnya adalah istri dapat menjadi teman yang dapat diajak berdiskusi ketika suami

⁹ Muhammad Mutawalli al-Sha'rawi and Yessi HM, *Fikih Perempuan (Muslimah): Busana Dan Perhiasan, Penghormatan Atas Perempuan, Sampai Wanita Karier* (Amzah, 2020), 106.

¹⁰ Ramadhani, "Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat," 3-4.

memiliki masalah, yang nantinya istri bias memberikan solusi agar beban yang masalah yang ditanggung suami tidak begitu berat.

Dua, istri sebagai penasehat yang bijaksana. Ketika suami menghadapi masalah yang cukup berat, nasehat istri sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah tersebut. Selain itu istri juga harus dapat membimbing suami ke arah yang benar jika suami melakukan kesalahan.

Yang terakhir adalah istri sebagai pendorong suami. Ada pepatah yang mengatakan bahwa dibalik pria yang sukses ada wanita hebat dibelakangnya. Oleh karena itu setiap kesuksesan seorang suami pasti ada istri yang selalu memberikan motivasi juga dorongan untuk suaminya. Seorang istri dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan seorang suami.¹¹

b. Perempuan sebagai ibu

Keluarga merupakan unit terpenting dalam pembentukan dan juga perkembangan pribadi anak. Tentu saja pembentukan dan perkembangan pribadi anak ini melibatkan peran penting kedua orang tua. Sementara peranan ibu dalam mendidik anak terdiri dari tiga tugas penting.

Yang pertama adalah pemenuh kebutuhan anak, ibu memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan anak terutama ketika anak

¹¹ Shafila Mardiana Bunsaman and Budi Muhammad Taftazani, "Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K3L Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor (Zona: Rektorat))," *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2018): 152.

berada pada masa ketergantungan total terhadap ibunya. Kebutuhan anak meliputi kebutuhan psikis, fisik, sosial dan juga spiritual.

Yang kedua adalah ibu sebagai panutan yang baik bagi anak-anaknya. Seorang ibu haruslah menjadi panutan yang baik bagi anak-anaknya. Pada dasarnya anak-anak mempunyai perilaku imitasi atau perilaku meniru. Perilaku imitasi ini didefinisikan sebagai proses belajar dari perilaku mengamati orang lain. Anak-anak biasanya meniru sesuatu yang biasa mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak akan mengambil dan menanamkan nilai-nilai, perilaku dan juga sikap orang tua, baik secara sadar maupun tidak sadar. Jadi, untuk menjadi panutan seorang ibu harus menjadikan nilai-nilai tersebut menjadi milik pribadi lalu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari.

Yang terakhir adalah sebagai pemberi stimulan pada anak. Salah satu kunci keberhasilan anak bergantung pada ibunya. Seorang ibu yang dapat mendidik anak dengan baik dan juga dapat menjadi panutan yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan pribadi anak. Oleh karena itu gambaran seorang anak dapat ditentukan oleh interaksi sang anak dengan ibunya.¹²

c. Perempuan sebagai pekerja

Motivasi perempuan untuk bekerja, yaitu: suami tidak atau belum bekerja, pendapatan keluarga rendah sehingga tidak cukup untuk

¹² *Ibid.*

memenuhi kebutuhan, memanfaatkan waktu luang, ingin mendapatkan penghasilan sendiri dan mendapatkan pengalaman kerja.

Fenomena perempuan bekerja untuk mencari nafkah muncul karena memupuk kebutuhan, kemauan, kemampuan dan kesempatan kerja yang tersedia serta akses perempuan terhadap peluang tersebut. Status ekonomi perempuan ditunjukkan pada kegiatan mereka dalam mencari nafkah, akses dalam faktor produksi, tingkat pendapatan dan kontribusi para perempuan terhadap pendapatan dan perekonomian keluarga.¹³

B. Perempuan Bekerja Dalam Pandangan Islam

Dalam agama Islam perempuan dibolehkan bekerja selama pekerjaannya itu tidak menyampingkan keluarga. Telah dijelaskan dalam firman Allah SWT:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ حَفِظْنَ لِغَيْبِ بِيَمَا حَفِظَ اللَّهُ وَاللَّتِي تَخَافُونَ نُشُورَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya: "Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang),

¹³ Eka Kartika Sari and Biko Nabih Fikri Zufar, "Perempuan Pencari Nafkah Selama Pandemi COVID-19," Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya 4, no. 1 (2021): 17.

dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar". (An-Nisa'/4:34)¹⁴

Ayat ini membicarakan secara lebih konkret fungsi dan kewajiban masing-masing dalam kehidupan. Laki-laki atau suami itu adalah pelindung bagi perempuan atau istri, karena Allah telah melebihkan sebagian mereka. Laki-laki secara umum atau suami secara khusus, telah memberikan nafkah apakah itu dalam bentuk mahar ataupun serta biaya hidup rumah tangga sehari-hari dari hartanya sendiri. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat kepada Allah dan menjaga diri ketika suami tidak ada di rumah. Seorang istri diharuskan taat kepada suaminya dalam hal-hal yang diperintahkan oleh Allah yang mengharuskan seorang istri taat kepada suaminya. Taat kepada suami ialah dengan berbuat baik kepada keluarga suami dan menjaga harta suami.¹⁵ Sehingga dapat dikatakan bahwa, bagi perempuan yang ingin bekerja mendapatkan persetujuan dari suami merupakan syarat utama yang harus dipenuhinya, karena suami adalah pemimpin bagi perempuan.

Wanita diperbolehkan bekerja selama tidak melanggar batasan-batasan yang telah ditetapkan Allah. Islam telah menetapkan syarat-syarat tertentu bagi wanita yang ingin bekerja di luar rumah, yaitu:

¹⁴ Departemen Agama RI, "*Al-Qur'an*," Al-Qur'an Dan Terjemahannya, 2012.

¹⁵ *Ibid.*

a. Persetujuan suami

Adalah hak suami untuk menerima atau menolak keinginan istri untuk bekerja di luar rumah, sehingga dapat dikatakan bahwa persetujuan suami bagi perempuan yang ingin bekerja merupakan syarat utama yang harus dipenuhinya, karena suami adalah pemimpin bagi perempuan.

b. Menyeimbangkan tuntunan rumah tangga dan bekerja

Menurut ajaran Agama Islam, apapun peranan perempuan, utamanya sebagai ibu rumah tangga tidak boleh dilupakan, jadi perhatian serius dari perempuan untuk membina keluarganya sangat diperlukan karena tugas tersebut sangat penting dari usaha pembinaan masyarakat secara luas.

c. Menghindari pekerjaan yang tidak sesuai dengan karakter

Tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam berkarir, yang membedakan hanyalah jenis pekerjaan yang harus sesuai dengan kodrat masing-masing. Jadi, Islam mengakui kemajuan perempuan untuk bekerja dan menghargai amal salehnya atau karirnya yang baik dengan memberi penghargaan yang sama dengan kaum laki-laki.¹⁶

C. Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Ekonomi Keluarga

Ada dua istilah dalam kosakata ekonomi keluarga, yaitu ekonomi dan keluarga. Perekonomian didefinisikan sebagai tindakan setiap orang, baik secara individu maupun kolektif, dalam rangka mencapai kebutuhan

¹⁶Intan, "Kedudukan Perempuan Dalam Domestik Dan Publik Perspektif Jender (Suatu Analisis Berdasarkan Normatifisme Islam)," *Jurnal Politik* 2, no. 1 (2019): 249.

dasar mereka. Keluarga adalah kelompok orang yang berbagi hubungan sosiobiologis melalui pernikahan, kelahiran, atau adopsi, tetapi tidak hidup bersama dan yang menyatukan sumber daya mereka (secara kolektif) untuk mencapai tujuan bersama.¹⁷

Ekonomi keluarga merupakan salah satu disiplin ilmu ekonomi yang menitikberatkan pada unit ekonomi terkecil dan keterlibatannya dalam perjuangan mengangkat manusia dari kemiskinan. Selain itu, ekonomi keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan mereka secara berkelanjutan, yang merupakan pertumbuhan ekonomi keluarga. Untuk mencapai kedudukan yang stabil dalam perekonomian keluarga, harus dilakukan upaya untuk terus meningkatkan pendapatan dan memanfaatkannya seefisien mungkin untuk memenuhi kebutuhan, dengan menyisakan sebagian surplus untuk ditabung dan investasi secara berkelanjutan.¹⁸

Keluarga harus memiliki pilihan kesejahteraan yang berbeda untuk meningkatkan kesejahteraan. Tanpa adanya sumber daya keluarga tidak akan dapat berjalan dan mungkin setiap anggota akan menderita kehancuran. Atau jika tidak hancur, anggota keluarga akan bergabung

¹⁷ Shinta Doriza, "*Ekonomi Keluarga*," Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, 3.

¹⁸ Denok Sunarsi Gunartin and Syafaatul Hidayati, "*Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Sandal Hias*," *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 1, no. 2 (2019): 183.

dengan rumah tangga lain yang mempunyai sumber daya lebih.¹⁹

Peningkatan ekonomi keluarga dapat diwujudkan apabila:

- a. Anggota keluarga memiliki kesadaran yang mendorong pencapaian peningkatan ekonomi.
- b. Semua anggota keluarga memiliki perilaku jujur, berkomitmen, terbuka, disiplin, dan bertanggung jawab serta mampu bekerja sama untuk satu tujuan yang meningkatkan ekonomi keluarga.
- c. Memberdayakan kemampuan atau potensi yang dimiliki keluarga dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan.
- d. Memanfaatkan alokasi sumber daya ekonomi dalam keluarga sesuai dengan kebutuhan, bukan keinginan.
- e. Setiap anggota keluarga berkomitmen untuk mempertahankan pengaruh sebanyak mungkin terhadap ekonomi keluarga.²⁰

Akibatnya, ekonomi keluarga dapat didefinisikan sebagai studi tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya melalui tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas keinginan dan kepuasannya.

Ekonomi berkontribusi pada upaya untuk membebaskan umat manusia dari kemiskinan. Dengan ekonomi yang cukup atau bahkan lebih unggul, seseorang dapat hidup dalam kekayaan dan ketenangan,

¹⁹ Doriza, "Ekonomi Keluarga," 12.

²⁰ Gunartin and Hidayati, "Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Sandal Hias," 183.

yang berarti bahwa mereka yang berjiwa tenang memiliki peluang besar untuk mencapai kehidupan yang lebih baik juga.²¹

2. Indikator Peningkatan Ekonomi Keluarga

Untuk mengetahui peningkatan ekonomi keluarga secara operasional maka perlu diketahui beberapa indikatornya. Secara umum dapat dilihat dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Secara lebih rincinya, menurut Gunawan Sumodiningrat, ada beberapa indikator keberhasilan peningkatan ekonomi keluarga yaitu²²:

a. Pekerjaan

Manusia adalah makhluk yang berkembang dan makhluk yang aktif. Manusia disebut sebagai makhluk yang suka yang suka bekerja, manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan pokoknya yang terdiri dari pakaian, sandang, papan serta memenuhi kebutuhan kebutuhan sekunder seperti pendidikan tinggi, kendaraan, alat hiburan dan sebagainya²³. WJS.Poerwadarminta mengatakan “pekerjaan adalah hal mengerjakan sesuatu. Dalam hal ini pekerjaan yang dapat diartikan sesuatu yang dilakukakn oleh seseorang untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan keluarganya”²⁴.

²¹ Megi Tindangen, Daisy SM Engka, and Patric C Wauran, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (2020): 82.

²² Sumodiningrat Gunawan et al., “Pemberdayaan Masyarakat,” *JPS*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2009, 43.

²³ T Gilarso, “*Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Edisi 5*,” Yogyakarta: Kanisius, 2018, 21.

²⁴ WJS Poewadarminta, “*Kamus Besar Umum Indonesia*,” Jakarta: Balai Pustaka, 2016.

Berdasarkan pendapat diatas bekerja adalah sumber dari penghasilan keluarga, dapat meningkatkan perekonomian keluarga kesimpulannya, jika seseorang memiliki kecukupan dalam materi, sandang pangan mereka harus bekerja.

b. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari²⁵ :

- 1) Usaha itu sendiri, misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
- 2) Bekerja pada orang lain, misalnya sebagai pegawai negri atau pegawai swasta.
- 3) Hasil dari pemilihan, misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain. Pendapatan bisa berupa uang maupun barang msalnya berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan, dan lain-lain.

Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang. Penghasilan

²⁵ Gilarso, "Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Edisi 5," 25.

tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material.

Indikator pendapatan dibedakan menjadi 3 :

- 1) Tinggi > Rp. 5.000.000
- 2) Sedang Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000
- 3) Rendah < Rp. 1.000.000

c. Kepemilikan Aset Rumah Tangga

Menurut pengertian aset ialah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat dikemudian hari. Jadi, aset rumah tangga adalah jumlah kekayaan yang dimiliki oleh keluarga dalam bentuk sumber ekonomi yang memberikan manfaat. Mulyanto Sumardi menyatakan bahwa untuk mengukur tingkat ekonomi seseorang dari rumahnya²⁶, dapat dilihat dari :

- 1) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, menyewa, menumpang atau ikut orang lain.
- 2) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan keluarga yang keadaan sosialnya menengah kebawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.

²⁶ Mulyanto Sumardi and Hans-Dieter Evers, “Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok,” Jakarta: C.V Rajawali, 2012, 30.

d. Pemenuhan Kebutuhan Keluarga

Pemenuhan kebutuhan atau pengeluaran setiap keluarga dengan keluarga yang lain tidaklah sama dan selalu berbeda-beda. Keluarga dengan jumlah anggota yang besar, pengeluarannya berbeda dengan keluarga yang anggota keluarganya sedikit.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.¹ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan terhadap responden yang ada di *Home Industry* Dewi Keset di Kelurahan Selorejo, Batanghari, Lampung Timur.

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Husein Umar deskriptif adalah “menggambarkan sifat sesuatu yang langsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab yang terjadi pada gejala-gejala tertentu”.² Menurut Bogdan dan Guba penelitian kualitatif (naturalistic inquiry) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara itu menurut Jane Richie penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya

¹ M Iqbal Hasan, “*Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*,” 2018, 11.

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), h.22

didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.³

Pemilihan metode penelitian kualitatif yaitu dapat mempelajari, menerangkan atau menginterpretasi suatu kasus dalam suatu masyarakat secara natural, apa adanya dan tanpa adanya intervensi dari pihak luar, selain itu juga akan dapat menggambarkan fenomena yang diperoleh dan menganalisisnya dalam bentuk kata-kata guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan metode ini akan dapat mendeskripsikan secara lebih teliti mengenai peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti jurnal, artikel, dan lain-lain.⁴ Sumber data yang dilakukan oleh peneliti dapat di klarifikasikan menjadi dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing sumber data primer dan sumber data sekunder, penjelasannya sebagai berikut:⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian. Sumber utama yang dihasilkan dalam penelitian ini

³ Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," 2017, 6.

⁴ *Ibid.*

⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 68

adalah kata-kata dan tindakan orang yang di amati atau di wawancarai.⁶ Untuk menjawab pertanyaan penelitian, dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber data primer melalui wawancara dengan pemilik *Home Industry* Dewi Keset yaitu Ibu Dewi, 3 orang ibu rumah tangga yang bekerja tetap (Ibu Dian, Ibu Asri dan Ibu Sulastri) dan 2 orang pekerja sampingan (Ibu Nia dan Ibu Siti).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari jurnal, dokumen, buku, dan penelitian yang masih berkaitan dengan materi penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian skripsi ini diperoleh dari jurnal, buku, karya tulis serta artikel-artikel yang berkaitan dengan judul penelitian yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Adapun sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

- a. Doriza, Shinta. 2015. "*Ekonomi Keluarga.*" Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- b. Fitriyani, Fitriyani. "*Peran Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah (Studi Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Kabupaten Lebak).*" 2019.
- c. Rawi, Muhammad Mutawalli al-Sha', and Yessi HM. 2020. *Fikih Perempuan (Muslimah): Busana Dan Perhiasan, Penghormatan Atas Perempuan, Sampai Wanita Karier.* Amzah.

⁶ Ibid., h. 69

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yang dimana wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban alternatif namun dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka.⁷

Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus menentukan sampel terlebih dahulu. Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sedangkan untuk menentukan sampel dapat menggunakan statistik atau teori penelitian. Sample haruslah mewakili populasi yang ada sehingga harus dilakukan pemilihan yang sedemikian rupa agar mendapatkan informasi yang diharapkan.⁸

Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik sampling. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling ini digunakan untuk mendapatkan informasi

⁷ PD Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D,” Penerbit CV. Alfabeta: Bandung 225 (2017): 194.

⁸ *Ibid.*

dan memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif. Penelitian ini yang menjadi sampel ada 3 yakni, pemilik *Home Industry* Dewi Keset, para ibu rumah tangga pekerja tetap dan ibu rumah tangga pekerja sampingan yang memenuhi kriteria sesuai yang dibutuhkan peneliti. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. Pemilik *Home Industry* Dewi Keset,
- b. Ibu-ibu pembuat keset pekerja tetap yang bersedia diwawancarai,
- c. Ibu-ibu pembuat keset pekerja sampingan yang bersedia diwawancarai.

Dari penentuan sampel dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* maka diperoleh hasil bahwa dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 1 pemilik *Home Industry* Dewi Keset yaitu Ibu Dewi, 3 orang ibu rumah tangga yang bekerja tetap (Ibu Dian, Ibu Asri dan Ibu Sulastri) dan 2 orang pekerja sampingan (Ibu Nia dan Ibu Siti).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mengumpulkan data kualitatif yang melibatkan mempelajari atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Dokumen adalah setiap teks atau film. Dokumen berbeda dengan record yang sebelumnya telah dipersiapkan karena adanya permintaan dari penyidik. Studi dokumentasi biasanya digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan

wawancara dalam penelitian kualitatif agar data yang dihasilkan kredibel.⁹

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa foto dan hal lain yang berkaitan dengan *Home Industry* Dewi Keset.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data yaitu uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi. Bahan referensi yang diperlukan disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya rekaman wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.¹⁰ Peneliti dalam penulisan skripsi ini, akan melampirkan bukti- bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa pedoman wawancara dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.¹¹

Data tersebut dianalisis menggunakan cara berfikir induktif. Berpikir induktif merupakan suatu cara berpikir yang berawal dari fakta-fakta yang

⁹ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 152–153.

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D,*” 375.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, vol. 2448 (2017), 248.

khusus dan kongkrit, kemudian dari fakta dan peristiwa tersebut ditarik kesimpulan.¹²

Berdasarkan keterangan diatas, maka dalam menganalisis data penelitian menggunakan data yang diperoleh dari sumber data primer dan skunder. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berawal dari informasi tentang dampak dari peran ganda perempuan dalam bisnis keset di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

¹² Sutrisno Hadi, "Metodologi Riset," 2019, 42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil *Home Industry* Dewi Keset

1. Sejarah Berdirinya *Home Industry* Dewi Keset

Bisnis keset penjara ini berdiri pada bulan Desember 2017, didirikan oleh Dewi Ratnawati. Seorang Ibu rumah tangga muda berkelahiran tahun 1990. Lokasi bisnis ini berada di Desa Selorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur. Yang mayoritas penduduknya adalah petani dan buruh.

Ide Bisnis keset ini berlatar belakang dari pengalaman Bu Dewi selama 3 bulan di Jawa. Beliau merantau untuk menekuni pembuatan keset. Pada bulan pertama bisnis keset dipegang penuh oleh Bu Dewi. Beliau sebagai Pengrajin Penjara juga sebagai penjual. Bahan baku (kain perca) itu didapatkan Bu Dewi melewati saudaranya yang bekerja di konveksi besar di Jakarta. Sehingga beliau dapat mengambil kesempatan untuk bekerja sama dengan konveksi tersebut. Pada bulan pertama ini Bu Dewi menghasilkan 50 buah keset. Kemudian di jual di warung-warung besar. Kemudian dilihat dari segi peminat yang cukup bagus akhirnya Bu Dewi memberanikan diri untuk mulai merekrut 5 orang Pengrajin Penjara pada bulan berikutnya.

Strategi yang dilakukannya yaitu dengan menurunkan harga keset di bawah harga pasaran. Penghasilan yang didapat Ibu Dewi dalam usaha ini sekitar Rp. 7.000.000,-. *Home Industry* ini memiliki 30 pengrajin, 10

orang diantaranya sebagai penjahit keset dengan menggunakan mesin jahit dan 20 orang sebagai pengrajin keset. Dari 20 orang pengrajin keset, 8 di antaranya adalah pengrajin tetap, sementara 12 orang sisanya adalah pengrajin sampingan. Dimana pengrajin tetap harus bekerja ekstra dalam waktu tertentu, bahkan mereka melakukan lembur untuk memenuhi target karena adanya permintaan dari distributor. Jika tidak ada target, biasanya para pengrajin tetap memulai pekerjaan mereka dari jam 8 pagi sampai dengan jam 4 sore dan penyerahan dan pembuatan keset dilakukan semampu pengrajin. Sedangkan para pekerja sampingan tidak terikat dengan target, Ibu Dewi memberikan kebebasan kepada mereka untuk bekerja sesuai dengan keinginan mereka. Biasanya para pengrajin tetap melakukan pekerjaan mereka dari rumah, kemudian melakukan penyeteroran setiap 2 minggu sekali.

Upah yang diberikan oleh Bu Dewi kepada para ibu pengrajin sebesar Rp 1500,-/buah keset. Upah yang diperoleh ibu pekerja pembuatan keset rata-rata sekitar Rp. 5.000 sampai Rp. 50.000 per harinya, tergantung seberapa banyak jumlah keset yang dibuat. Para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin menjadikan pekerjaan ini sebagai pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka, suami mereka yang bekerja sebagai buruh serabutan tidak dapat menghasilkan uang yang cukup banyak untuk membiayai belanja keluarga.¹

¹ Dewi, (Pemilik *Home Industry* Keset), wawancara *pra-survey*, Sabtu tanggal 18 Februari 2023 pukul 11.00 WIB

Keset penjara ini pun mulai melebar pemasarannya, mulai di jual di Swalayan-swalayan besar oleh distributor. Hingga berkembang sampai saat ini. Kini jumlah Pengrajin Keset Penjara yang bekerja sebanyak 30 orang pada bagian keset penjara itu sendiri. Masing-masing Pengrajin Keset Penjara tersebar di berbagai Desa di Kecamatan Batanghari. Pengrajin Keset Penjara yang bekerja sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Pengrajin Dewi Keset

No.	Nama Pengrajin Keset Dewi Keset	Alamat (Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur)	Jenis Pengrajin
1	Dian	Selorejo	Pengrajin Tetap
2	Asri	Selorejo	Pengrajin Tetap
3	Sulastri	Selorejo	Pengrajin Tetap
4	Titin	Selorejo	Pengrajin Tetap
5	Ani	Selorejo	Pengrajin Tetap
6	Tukiyem	Selorejo	Pengrajin Tetap
7	Karinah	Sumber Agung	Pengrajin Tetap
8	Sarmi	Sumber Agung	Pengrajin Tetap
9	Suyitno	Sumber Agung	Pengrajin Tetap
10	Dwi	Sumber Agung	Pengrajin Tetap
11	Wulan	Sumber Agung	Pengrajin Tetap
12	Juminten	Sumber Agung	Pengrajin Tetap
13	Sarinah	Bumiharjo	Pengrajin Tetap
14	Juminten	Bumiharjo	Pengrajin Tetap
15	Mega	Bumiharjo	Pengrajin Tetap
16	Desi	Bumiharjo	Pengrajin Tetap
17	Dyah	Bumiharjo	Pengrajin Tetap
18	Ratna	Sribasuki	Pengrajin Tetap
19	Nia	Sribasuki	Pengrajin Sampingan
20	Siti	Sribasuki	Pengrajin Sampingan
21	Sri	Sribasuki	Pengrajin Sampingan
22	Ranti	Sribasuki	Pengrajin Sampingan
23	Warti	Sribasuki	Pengrajin Sampingan
24	Fitri	Sribasuki	Pengrajin Sampingan
25	Halim	Bumi Mas	Pengrajin Sampingan
26	Nur	Bumi Mas	Pengrajin Sampingan
27	Asih	Bumi Mas	Pengrajin Sampingan

No.	Nama Pengrajin Keset Dewi Keset	Alamat (Kec. Batanghari, Kab. Lampung Timur)	Jenis Pengrajin
28	Santi	Rejo Agung	Pengrajin Sampingan
29	Ela	Rejo Agung	Pengrajin Sampingan
30	Ayu	Rejo Agung	Pengrajin Sampingan

2. Visi dan Misi *Home Industry* Dewi Keset

a. Visi

1. Menjadi *Home Industry* yang lebih besar dari sekarang
2. Menjadi *Home Industry* yang dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran
3. Dapat menjadi motivator bagi pebisnis pemula maupun pebisnis kecil

b. Misi

1. Mendistribusikan ke berbagai pedagang, baik pedagang besar maupun kecil
2. Mencari rekan yang ingin bekerjasama dalam urusan manajemen keuangan
3. Menambah bahan baku dengan bekerjasama dengan konveksi-konveki besar yang menyediakan kain perca

B. Latar Belakang Perempuan Bekerja Sebagai Pengrajin Keset

Dalam penelitian ini telah dilakukan wawancara mendalam dengan informan pengrajin keset, yaitu 3 orang ibu rumah tangga yang bekerja tetap (Ibu Dian, Ibu Asri dan Ibu Sulastri) dan 2 orang pekerja sampingan (Ibu Nia dan Ibu Siti). Dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan, para ibu

rumah tangga tersebut memiliki alasan tersendiri mengapa mereka bekerja di luar rumah sebagai pengrajin keset. Begitu pula dengan suami informan yang juga memiliki alasan mengizinkan istri bekerja di luar rumah, berikut merupakan pendapat dari Ibu Dian.

*“saya bekerja karena ingin membantu menambah pendapatan suami untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.”*²

Pendapat atau alasan yang diungkapkan Ibu Dian di atas, hampir sama dengan yang diungkapkan oleh Ibu Sulastris berikut.

*“alasan saya bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan membeli kebutuhan pribadi tanpa mengambil dari penghasilan suami.”*³

Ibu Siti yang merupakan pekerja sampingan juga memiliki alasan yang melatarbelakanginya bekerja di luar rumah sebagai berikut.

*“alasan saya bekerja untuk menyalurkan hobi menjahit saya dan mengisi waktu luang saya sebagai IRT.”*⁴

Dari pendapat para pengrajin perempuan di atas, dapat dikatakan bahwa alasan membantu mencukupi kebutuhan ekonomi menjadi latar belakang dan mengisi waktu luang mereka sebagai ibu rumah tangga mereka untuk bekerja di luar rumah. Hal ini membuktikan bahwa, seorang perempuan atau istri tidak hanya dapat mengerjakan pekerjaan di dalam ranah domestik atau pekerjaan rumah tangga saja. Seorang ibu dalam rumah tangga juga dapat

² Dian, (Pengrajin Tetap Keset Penjara) , wawancara *research*, Sabtu tanggal 6 Mei 2023 pukul 12.30 WIB

³ Sulastris, (Pengrajin Tetap Penjara) , wawancara *research*, Sabtu tanggal 6 Mei 2023 pukul 10.55 WIB

⁴ Siti, (Pengrajin Tetap Keset Penjara) , wawancara *research*, Sabtu tanggal 6 Mei 2023 pukul 10.50 WIB

memasuki ranah publik sama halnya seperti kaum laki- laki. Untuk bekerja di luar rumah dan membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka.

Bekerja sebagai pengrajin keset memang sudah menjadi pilihan dari para buruh perempuan diatas. Dalam rangka membantu meringankan beban suami mereka selama ini dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Karena sebagian besar suami dari buruh perempuan diatas hanya terserap bekerja pada sektor pertanian memang penghasilan yang didapatkan oleh suami mereka tersebut dirasakan oleh buruh perempuan masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga selama ini.

C. Peran Pengrajin Keset dalam Pemenuhan Kehidupan Keluarga

1. Peran Perempuan dalam Ekonomi Keluarga

Perempuan yang awalnya hanya melakukan pekerjaan rumah saja, kini banyak yang memutuskan untuk bekerja. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peningkatan akan kebutuhan hidup yang semakin mahal dan pendapatan yang didapatkan oleh suami terbilang kurang sehingga mengakibatkan perempuan memiliki keinginan untuk ikut membantu dalam hal pendapatan demi memenuhi kebutuhan hidup sekaligus meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁵ Untuk memperkuat informasi terkait aktivitas perempuan dalam menopang ekonomi keluarga melalui home industri, peneliti mewawancarai pengrajin di *Home Industry Dewi Keset* yaitu Ibu Dian.

⁵ Mohamad Surya, *Bina Keluarga*, (Semarang: CV Aneka Ilmu, 2018), 247

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu ibu rumah tangga pekerja tetap pengrajin keset yang bernama Ibu Dian, ia mengatakan bahwa keikutsertaan seorang istri dalam mencari nafkah bersama suami tentu akan membantu meningkatkan pendapatan keluarga meskipun hanya sedikit. Karena beliau selaku ibu rumah tangga, pekerjaan ini hanya untuk membantu suaminya dalam menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Suami Ibu Dian bekerja sebagai buruh serabutan dengan gaji satu bulan yang tidak menentu, kadang-kadang Rp. 1.800.000,- bahkan bisa kurang. Tentu saja kalau digunakan untuk biaya konsumsi, ditambah lagi biaya anak sekolah akan pas-pasan. Tapi kalau seorang istri ikut berkontribusi juga, dengan keuntungan sekitar Rp. 450.000,- dalam satu bulan, tentu saja akan ada sisa sedikit.⁶

Pernyataan yang disampaikan Ibu Dian dalam wawancara dengan peneliti sudah sangat cukup beralasan, secara rasional tentu saja jika pendapatan suami dan juga istri digabungkan akan bertambah bahkan akan berlipat, dibandingkan dengan seorang suami yang bekerja seorang diri dalam mencari nafkah untuk keluarga. Lain halnya dengan Ibu Nia yang bekerja sebagai pengrajin sampingan. Alasan Ibu Nia bekerja sebagai pengrajin keset adalah untuk mengisi waktu luangnya sebagai ibu rumah tangga. Penghasilan Ibu Nia sebagai pengrajin keset dalam sebulan sebesar Rp. 180.000,-. Ia mengatakan penghasilannya

⁶ Dian, (Pengrajin Keset Penjara) , wawancara *pra-survey*, Sabtu tanggal 18 Februari 2023 pukul 12.30 WIB

sebagai pengrajin keset ini tidak terlalu signifikan untuk membantu menambah penghasilan suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Penghasilan yang Ibu Nia dapat dari menjahit keset hanya cukup untuk memberi anak-anaknya uang jajan sekolah. Alasan Ibu Nia bekerja sebagai pengrajin keset yaitu untuk mengisi waktu luangnya sebagai ibu rumah tangga.⁷

Dari beberapa hasil penelitian selama peneliti lakukan, peneliti tentukan 5 orang ibu rumah tangga yang bekerja diluar rumah. Masing-masing ibu rumah tangga tersebut bekerja karena kebutuhan keluarga. Peran ibu rumah tangga tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu menengah dan rendah. Dari data yang peneliti peroleh dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kategori ibu rumah tangga yang memiliki peran rendah dalam meningkatkan ekonomi keluarga adalah Ibu Dian, Ibu Nia dan Ibu Siti. Jumlah keseluruhan ada 3 orang.
 - a. Ibu Dian sebagai ibu rumah tangga yang berperan sebagai pekerja tetap pengrajin keset di *Home Industry Dewi Keset*, dapat menghasilkan 10 buah keset perhari. Jadi apabila sebulan penuh Ibu Dian dapat menghasilkan 300 buah keset, maka dalam sebulan penghasilan Ibu Dian sebesar 300 buah keset x Rp.1.500,- = Rp.450.000,-. Ibu Dian memiliki 3 orang anak, dimana anak pertama dan kedua di bangku SMA dan anak

⁷ Nia, (Pengrajin Sampingan Keset Penjara) , wawancara *pra-survey*, Sabtu tanggal 18 Februari 2023 pukul 11.45 WIB

ketiganya duduk di bangku SMP. Suami Ibu Dian berprofesi sebagai buruh serabutan dengan pendapatan Rp.1.800.000,- perbulan, maka jika digabungkan antara pendapatan suami dan istri jumlahnya Rp.2.250.000,- perbulan. Sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan baik biaya pendidikan anak, kebutuhan sehari-hari dan konsumsi yang harus dikeluarkan perbulan sebanyak Rp.2.000.000,- maka akan memperoleh sisa sebanyak Rp.250.000,-. Sisa dari pendapatan ini disimpan untuk pengeluaran tidak terduga dan ditabung. Alasan Ibu Dian bekerja yaitu ingin membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga, karena penghasilan yang didapat suami Ibu Dian masih kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

- b. Ibu Nia sebagai ibu rumah tangga yang berperan sebagai pekerja sampingan pengrajin keset di *Home Industry* Dewi Keset, dapat menghasilkan 4 buah keset perhari. Jadi apabila sebulan penuh Ibu Nia dapat menghasilkan 120 buah keset, maka dalam sebulan penghasilan Ibu Nia sebesar 120 buah keset x Rp.1.500,- = Rp.180.000,-. Ibu Nia baru memiliki satu orang anak yang masih berada di sekolah dasar. Suami Ibu Nia berprofesi sebagai supir dengan pendapatan Rp. 1.500.000,- perbulan, maka jika digabungkan antara pendapatan suami dan istri jumlahnya Rp. 1.680.000,-. Rata-rata biaya yang dikeluarkan seperti biaya konsumsi dan biaya pendidikan anak

sebesar Rp. 1.200.000,- sehingga sisa pendapatan per bulan sebesar Rp. 480.000,-. Sisa dari pendapatan ini biasanya disimpan untuk pengeluaran tidak terduga dan ditabung. Alasan Ibu Nia bekerja sebagai pekerja sampingan di *Home Industry* Dewi Keset yaitu semata-mata hanya ingin mengisi waktu luangnya sebagai ibu rumah tangga.

- c. Ibu Siti, sebagai ibu rumah tangga yang berperan sebagai pekerja sampingan di Home Industry Dewi Keset, dapat menghasilkan 5 buah keset perhari. Jadi apabila sebulan penuh Ibu Siti dapat menghasilkan 150 buah keset, maka dalam sebulan penghasilan Ibu Siti sebesar 150 buah keset x Rp. 1.500,- = Rp. 225.000,-. Ibu Siti memiliki 2 orang anak, dimana anak pertama duduk di bangku SMP dan anak terakhirnya masih duduk di bangku SD. Suami Ibu Dian berprofesi sebagai buruh serabutan dengan penghasilan Rp. 1.800.000,- perbulan, maka jika digabungkan antara pendapatan suami dan istri jumlahnya Rp. 2.025.000,- perbulan. Sedangkan biaya yang dikeluarkan baik biaya pendidikan anak, kebutuhan sehari-hari dan konsumsi yang harus dikeluarkan perbulan sebanyak Rp. 1.600.000,- maka akan memperoleh sisa sebanyak Rp. 425.000,-. Sisa dari kebutuhan ini biasanya ditabung untuk kebutuhan keluarganya di masa mendatang. Alasan Ibu Siti bekerja yaitu ingin mengisi

waktu luangnya sebagai ibu rumah tangga dan menyalurkan hobi menjahitnya.

2. Kategori menengah adalah Ibu Asri dan Ibu Sulastri

- a. Ibu Asri, sebagai ibu rumah tangga yang berperan sebagai pekerja tetap pengrajin keset di Home Industry Dewi Keset, dapat menghasilkan 8 buah keset perhari. Jadi apabila sebulan penuh Ibu Asri dapat menghasilkan 240 buah keset, maka dalam sebulan penghasilan Ibu Asri sebagai pengrajin keset sebesar 240 buah keset x Rp. 1.500,- = Rp. 360.000,-. Selain bekerja sebagai pengrajin keset, Ibu Asri juga memiliki usaha membuat kue jajanan pasar yang dibantu oleh adiknya. Dalam sebulan usaha yang dimiliki Ibu Asri ini mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 500.000,-. Maka jika digabungkan antara pendapatan yang diperoleh Ibu Asri sebagai pengrajin keset dan sebagai pedagang kue, jumlahnya Rp. 860.000,-. Ibu Asri memiliki 3 orang anak, dimana anak pertama duduk di bangku SMA, anak kedua duduk di bangku SMP dan anak terakhirnya masih duduk di bangku SD. Suami Ibu Asri sebagai buruh serabutan dengan penghasilan Rp. 1.800.000,- perbulan, maka jika digabungkan antara pendapatan suami dan istri jumlahnya Rp. 2.660.000,-. Biaya yang harus dikeluarkan baik untuk kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak dan konsumsi sebesar Rp. 2.000.000,-.

Diperoleh sisa sebanyak Rp. 660.000,- yang biasanya disimpan untuk pengeluaran tidak terduga dan ditabung untuk biaya pendidikan anak-anaknya di masa mendatang. Alasan Ibu Asri bekerja sebagai pedagang kue dan pengrajin keset yaitu ingin memiliki tabungan yang bisa digunakan untuk membiayai pendidikan anak-anaknya sampai jenjang kuliah.

- b. Ibu Sulastri, sebagai ibu rumah tangga yang berperan sebagai pekerja tetap, dapat menghasilkan 10 buah keset perhari. Jadi apabila sebulan penuh Ibu Sulastri dapat menghasilkan 300 buah keset, maka dalam sebulan penghasilan Ibu Sulastri sebesar $300 \text{ buah keset} \times \text{Rp.1.500,-} = \text{Rp.450.000,-}$. Ibu Sulastri memiliki 2 orang anak, dimana kedua anaknya masih berada di sekolah dasar. Suami Ibu Sulastri berprofesi sebagai buruh serabutan dengan pendapatan Rp.1.800.000,- perbulan, maka jika digabungkan antara pendapatan suami dan istri jumlahnya Rp.2.250.000,- perbulan. Sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan baik biaya pendidikan anak, kebutuhan sehari-hari dan konsumsi yang harus dikeluarkan perbulan sebanyak Rp. 1.600.000,- maka akan memperoleh sisa sebanyak Rp. 650.000,-. Karena anak Ibu Sulastri masih berada di sekolah dasar, maka biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan jajan dan pendidikan belum terlalu banyak. Sisa dari pendapatan ini disimpan untuk pengeluaran tidak terduga

dan ditabung. Alasan Ibu Sulastri bekerja yaitu ingin membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga, ingin memiliki penghasilan sendiri dan membeli kebutuhan pribadi tanpa mengambil dari penghasilan suami.

Dapat disimpulkan bahwa penghasilan yang didapat para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pengrajin keset di *Home Industry Dewi Keset* cukup membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Sebelum bekerja di *Home Industry Dewi Keset*, keluarga para pengrajin hanya mengandalkan penghasilan dari suami yang pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun setelah bekerja di *dewi keset*, penghasilan yang didapat para ibu rumah tangga sebagai pengrajin cukup membantu dalam menambah penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bahkan memiliki sisa untuk ditabung.

Dengan bekerjanya seorang istri di luar rumah, dalam konteks ini sebagai pengrajin keset, tentu saja akan memberikan implikasi serta dampakdampak bagi keluarga. Baik dampak secara sosial atau dampak ekonomis bagi kehidupan keluarganya. Jika ditinjau secara ekonomis, pekerjaan yang telah dilakukan istri sebagai pengrajin keset telah memberikan sumbangan bagi keluarganya dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi. Selain sebagai ibu rumah tangga yang memegang peranan domestik rumah tangga, istri juga berperan dalam ranah publik sebagai pengrajin keset, sehingga dapat disimpulkan dalam hal pemenuhan ekonomi keluarga, buruh perempuan memegang peranan

yang sangat sentral dan pokok. Dengan bekerjanya mereka sebagai buruh perempuan, mereka telah membantu suami dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga selama ini.

2. Permasalahan Perhatian dan Pendidikan Bagi Anak Pengrajin Keset

Dengan bekerjanya istri atau ibu di luar rumah sebagai pengrajin keset akan membawa dampak atau implikasi sosial terhadap kehidupan keluarga. Implikasi atau dampak sosial itu sendiri akan dirasakan oleh anggota keluarga yang lain. Dalam hal ini dampak sosial itu akan sangat dirasakan oleh anak dari buruh perempuan tersebut. Dengan jam kerja yang marathon, dari pukul 06.00 pagi sampai pukul 16.00 sore tentu akan sangat menyita waktu buruh perempuan tersebut. Terlebih waktu yang seharusnya dapat mereka curahkan untuk anak-anak mereka, akan dihabiskan untuk bekerja selama setengah hari di tempat kerja. Dalam hal perhatian dan kasih sayang, tentu saja anak-anak dari para pengrajin ini akan sangat membutuhkannya. Terlebih-lebih jika masih dalam masa pertumbuhan atau balita, yang sangat membutuhkan perhatian dari orang tua.

Bukan hanya dalam hal permasalahan perhatian dan kasih sayang dari ibu mereka saja yang akan berkurang. Namun, perhatian dalam hal pendidikan pun juga akan sangat berkurang jika bapak dan juga ibu bekerja di luar rumah. Jika ibu harus bekerja dari pagi sampai sore hari begitu pula dengan suami, maka ketika malam hari secara psikologis dan fisik ibu dan suami akan mengalami kelelahan setelah seharian bekerja.

Dan bisa jadi perhatian terhadap anak yang seharusnya dibimbing belajar malam hari dapat terganggu. Berikut merupakan pernyataan dari Ibu Dian, terkait pengasuhan serta pendidikan bagi anaknya.

“kebetulan anak-anak saya sudah besar tapi dulu waktu mereka masih kecil selama bekerja anak saya titipkan ikut mertua, kalau untuk pendidikan ya saya masukkan ke sekolah.”⁸

Hampir sama dengan yang diungkapkan oleh Ibu Dian tersebut, Ibu Asri juga mengungkapkan sebagai berikut.

“anak dulu dititipkan pada nenek, untuk masalah pendidikan anak saya ya belajar di sekolah, tapi kalau malam hari aku juga sedikit-sedikit mengajari anak belajar.”⁹

Lebih lanjut terkait permasalahan pendidikan bagi anak Ibu Sulastri juga mengungkapkan sebagai berikut.

“untuk anak dulu kadang saya bawa bekerja tapi semenjak sekolah biasa saya tinggal sendiri apa lagi lokasi kerja dengan rumah saya tidak terlalu jauh.”¹⁰

Berdasar pendapat para pengrajin keset di atas terkait permasalahan pengasuhan dan pendidikan anak. Dapat dikatakan memang perhatian dan kasih sayang orang tua terhadap anak merupakan hal yang sangat penting. Akan tetapi karena tuntutan dalam hal pekerjaan, maka mayoritas pengrajin keset dan suami juga harus merelakan pengasuhan anak mereka kepada anggota keluarga lain atau kepada orang lain. Bagi yang masih tinggal bersama orang tua mereka atau bertempat tinggal

⁸ Dian, (Pengrajin Tetap Keset Penjara) , wawancara *research*, Sabtu tanggal 6 Mei 2023 pukul 10.30 WIB

⁹ Asri, (Pengrajin Tetap Keset Penjara) , wawancara *research*, Sabtu tanggal 6 Mei 2023 pukul 10.40 WIB

¹⁰ Sulastri, (Pengrajin Tetap Keset Penjara) , wawancara *research*, Sabtu tanggal 6 Mei 2023 pukul 10.55 WIB

dekat orang tua, pengasuhan anak dapat dilimpahkan kepada orang tua atau kakek- nenek. Sedangkan bagi pengrajin yang tinggal sendiri dan jauh dari orang tua, maka pengasuhan kepada tetangga atau orang lain.

Dalam hal pendidikan, memang disadari oleh para orang tua yaitu buruh perempuan beserta suami sebagai salah satu hal yang sangat penting. Namun karena keterbatasan waktu tenaga dan pikiran para pengrajin tersebut, mayoritas buruh perempuan memberikan pelimpahan tanggung jawab pendidikan anak mereka kepada lembaga bimbingan belajar atau les. Dengan bekerjanya ibu sebagai pengrajin keset yang bekerja dari pagi sampai sore hari, tentu saja hanya akan menyisakan waktu pada malam hari bagi anak- anak mereka. Ketika malam haripun ibu juga seorang manusia biasa yang memiliki keterbatasan, setelah lelah bekerja seharian hanya waktu dan tenaga yang terbatas saja yang dapat diberikan oleh ibu bagi permasalahan pendidikan anak- anak mereka.

Lebih lanjut lagi, tentu permasalahan pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab ibu saja. Suami sebagai orang tua dari anak- anak mereka juga memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan buah hati mereka.

3. Sumbangan Suami di Dalam Pekerjaan Rumah Tangga

Sebagai kepala keluarga, memang tidak dapat dipungkiri kawasan domestik atau permasalahan pekerjaan rumah tangga bukan menjadi salah satu tanggungan bagi seorang suami atau bapak. Karena seorang kepala keluarga berperan di dalam kawasan publik, atau di dalam

masalah pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga serta sebagai pencari nafkah utama keluarga. Akan tetapi tidak berarti seorang suami tidak dapat dan tidak boleh mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga seperti yang diungkapkan oleh Ibu Dian sebagai berikut.

“pekerjaan yang Ibu lakukan menyita waktu untuk pekerjaan rumah, tapi ya saling bantu membantu untuk urusan pekerjaan rumah, kalau saya tidak sempat menyuci ya suami ibu yang menyuci, kadang suami Ibu juga membantu menyapu rumah, tetapi kalau memasak tetap saya.”¹¹

Meskipun juga lelah bekerja seharian, bukan berarti pula suami dari Ibu Dian tidak membantu mengerjakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab istri. Jika sang istri tidak memiliki waktu dan tidak sempat mengerjakan pekerjaan rumah maka suami yang mengerjakan seperti menyuci dan membersihkan rumah.

Lebih lanjut lagi Ibu Sulastri juga mengungkapkan tentang peran suaminya sebagai berikut.

“terkadang suami Ibu membantu pekerjaan rumah Ibu seperti membersihkan rumah, kami saling kerja sama.”¹²

Dapat disimpulkan bahwa suami dari para pengrajin keset juga membantu istri mereka dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Walaupun para suami juga bekerja, terkadang mereka menyempatkan waktu pada malam hari sepulang bekerja untuk membantu istri mereka mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

¹¹ Dian, (Pengrajin Tetap Keset Penjara) , wawancara *research*, Sabtu tanggal 6 Mei 2023 pukul 10.30 WIB

¹² Sulastri, (Pengrajin Tetap Keset Penjara) , wawancara *research*, Sabtu tanggal 6 Mei 2023 pukul 10.55 WIB

D. Persoalan Beban Kerja Ganda Bagi Pengrajin Keset

1. Ranah Domestik dan Publik Pengrajin Keset

Permasalahan rumah tangga atau domestik, memang telah menjadi tanggung jawab dari seorang ibu atau istri. Akan tetapi ketika ibu juga bekerja di luar rumah, untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Maka dalam konteks ini, seorang perempuan atau ibu akan mengalami multi peran atau peran ganda. Disamping harus mengurus permasalahan rumah tangga, seorang ibu yang bekerja di luar rumah juga membantu menanggung pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarganya. Begitu pula dengan para perempuan pengrajin keset yang mengalami beban kerja ganda, dalam hal domestik rumah tangga, dan publik bekerja di luar rumah. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Sulastri berikut.

“sebelum berangkat bekerja ya memasak, mencuci pakaian serta membersihkan rumah.”¹³

Sedikit berbeda dengan Ibu Sulastri, Ibu Asri juga mengungkapkan sebagai berikut.

“saya tidak mengerjakan pekerjaan rumah di pagi hari, sebagai gantinya saya mengerjakan pekerjaan rumah setelah pulang bekerja. Kalau untuk memasak tetap saya lakukan di pagi hari.”¹⁴

Berdasarkan pendapat buruh perempuan diatas, dapat dikatakan bahwa beban-beban kerja domestik atau pekerjaan rumah tangga, memang sudah menjadi tanggung jawab para pengrajin. Lebih lanjut mereka sadar betul bahwa, hal tersebut sudah merupakan hal yang wajar.

¹³ Sulastri, (Pengrajin Tetap Keset Penjara) , wawancara *research*, Sabtu tanggal 6 Mei 2023 pukul 10.55 WIB

¹⁴ Asri, (Pengrajin Tetap Keset Penjara) , wawancara *research*, Sabtu tanggal 6 Mei 2023 pukul 10.40 WIB

Akan tetapi bila disimak lebih jauh, dengan jam kerja pabrik dari pukul 08.00 pagi sampai pukul 16.00 sore. Bukanlah waktu yang pendek, dan tentu saja sangat menyita waktu, tenaga dan pikiran paraperempuan tersebut. Setelah bekerja dari pagi sampai sore hari, mereka harus dihadapkan pada pekerjaan- pekerjaan domestik yang menunggu di rumah.

Para perempuan pekerja tersebut dihadapkan pada peran ganda yang harus dijalankannya. Peran dalam ranah domestik kehidupan rumah tangga, serta ranah publik sebagai pekerja buruh perempuan. Multi peran atau dua peran domestik dan publik ini yang pada akhirnya akan membuat pengrajin perempuan memikul beban kerja ganda. Beban kerja dalam domestik memang telah melekat dan menjadi tanggung jawab buruh perempuan sebagai istri dan ibu dalam kehidupan keluarganya, serta beban kerja publik sebagai pencari nafkah juga dijalani buruh perempuan tersebut untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan bekerjanya seorang ibu sebagai pengrajin keset, maka para perempuan pengrajin juga akan mengalami peran dan beban kerja ganda.

2. Beban Kerja dalam Konteks Pengrajin Keset

Beban kerja dalam konteks pengrajin keset di *home industry* dewi keset, lebih menekankan jumlah produksi yang dapat dihasilkan oleh masing- masing buruh dalam satu hari dan target dari distributor.

Dinyatakan bahwa dalam satu hari jam mulai pukul 08.00 – 16.00. sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Dian berikut.

“saya kerja dari pukul 08.00 sampai pukul 16.00, kalau masalah mencapai target dari distributor, biasanya para pengrajin tetap akan melakukan lembur, sehingga jam 17.00 baru sampai rumah.”¹⁵

Hampir sama dengan Ibu Dian, Ibu Sulastri juga mengungkapkan sebagai berikut.

“saya bangun jam 04.00 ya memasak, mencuci juga. Berangkat kerja jam 08.00, nanti pulang kerja sudah sore hari. kalau untuk masalah beban jam kerja ini suami Ibu cukup keberatan, tapi ya mau bagaimana lagi sudah resiko kerjaan.”¹⁶

Berkaitan permasalahan beban jam kerja yang dihadapi oleh para perempuan pengrajin tersebut. Memang hal tersebut sangat membebani bagi buruh perempuan itu sendiri. Mereka harus berangkat pada pagi hari, dan sebelum berangkat bekerja pun mereka harus mengurus permasalahan domestik dalam rumah tangga. Mulai memasak untuk kebutuhan makan keluarga, mencuci, dan membersihkan rumah. Para perempuan bekerja dari pukul 08.00 pagi dan pulang bekerja pukul 16.00 sore hari. Begitu pula ketika pulang dari bekerja pukul 16.00 sore hari, mereka sudah dihadapkan lagi pada beban-beban pekerjaan domestik yang telah menunggu para buruh perempuan. Mereka harus membersihkan rumah, serta mengurus anak dan anggota keluarga yang lain juga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa beban kerja ganda dalam

¹⁵ Dian, (Pengrajin Tetap Keset Penjara) , wawancara *research*, Sabtu tanggal 6 Mei 2023 pukul 10.30 WIB

¹⁶ Sulastri, (Pengrajin Tetap Keset Penjara) , wawancara *research*, Sabtu tanggal 6 Mei 2023 pukul 10.55 WIB

ranah domestik dan publik yang dihadapi oleh para perempuan pengrajin keset sangatlah berat. Terlebih lagi beban kerja ganda yang di hadapi oleh buruh perempuan tersebut, masih ditambah dengan beban jam kerja yang sangat panjang selama bekerja di *home industry*.

E. Peran Perempuan Bekerja dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Perspektif Islam

Seorang istri yang membantu bekerja suaminya tidak akan menurunkan martabat seorang suami sebagai kepala keluarga, selama pekerjaan yang dilakukan istri sudah mendapat izin dari suami serta istri mampu membagi waktunya untuk urusan suami, anak dan pekerjaan lainnya. Seperti firman Allah SWT:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَأَلْصَقَتْ فَوَاطِنَهُنَّ لِيَلْغِيَنَّ بِنَايِهِنَّ مَا كَفَرْنَ وَاللَّاتِي تَخَافُونَ نُشُورَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya: "Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Mahatinggi, Mahabesar". (An-Nisa/4:34)¹⁷

¹⁷ Departemen Agama RI, "Al-Qur'an," Al-Qur'an Dan Terjemahannya, 2012.

Ayat ini membicarakan secara lebih konkret fungsi dan kewajiban masing-masing dalam kehidupan. Laki-laki atau suami itu adalah pelindung bagi perempuan atau istri, karena Allah telah melebihkan sebagian mereka. Seorang istri diharuskan taat kepada suaminya dalam hal-hal yang diperintahkan oleh Allah yang mengharuskan seorang istri taat kepada suaminya. Taat kepada suami ialah dengan berbuat baik kepada keluarga suami dan menjaga harta suami.¹⁸ Sehingga dapat dikatakan bahwa, bagi perempuan yang ingin bekerja mendapatkan persetujuan dari suami merupakan syarat utama yang harus dipenuhinya, karena suami adalah pemimpin bagi perempuan.

Bekerja dalam Islam merupakan hak dasar bagi perempuan. Perempuan boleh bekerja dalam berbagai bidang di dalam maupun di luar rumahnya. Namun, jika istri bekerja diluar rumah juga harus paham batasan sebagai ibu rumah tangga.

Berdasarkan pemaparan dari Ibu Dewi selaku pemilik Home Industry Dewi Keset, semua ibu rumah tangga sudah mendapatkan izin dari suami mereka untuk bekerja, dengan alasan bisa sedikit membantu dan meringankan kebutuhan hidup rumah tangga mereka setiap harinya. Namun ada beberapa hak dan kewajiban yang tidak terpenuhi di antaranya dalam masalah melayani suami dan mengurus anak, ini dikarenakan istri sibuk bekerja dan lebih banyaknya waktu istri di luar rumah daripada di dalam rumah.

¹⁸ *Ibid.*

Para perempuan yang bekerja sebagai pengrajin keset di *Home Industry* Dewi Keset belum sesuai dengan ajaran agama Islam. Islam tidak melarang perempuan bekerja asalkan tidak melewati batas-batas kewanitaannya, namun pada kenyataannya tidak begitu apalagi seperti Ibu Dian yang lebih banyak menghabiskan waktu di tempat kerja daripada di rumah untuk mengejar target pesanan karena ia adalah pekerja tetap. Ini jelas saja perannya sebagai ibu dan istri dalam keluarga telah gugur sebagian yang seharusnya ketika suami pulang istri menyambutnya dengan senyum cerah malah disambut dengan wajah keruh dikarenakan telah seharian bekerja dan tubuh yang lelah ingin segera istirahat.

Dalam hal ini dampak sosial akan sangat dirasakan oleh anak. Dengan jam kerja dari pagi hingga sore tentu akan sangat menyita waktu istri atau ibu tersebut. Terlebih waktu yang seharusnya dapat mereka curahkan perhatian dan kasih sayang untuk anak-anak mereka, akan dihabiskan untuk bekerja selama setengah hari di tempat kerja mereka. Lalu perhatian dalam hal pendidikan pun juga akan sangat berkurang jika ayah dan ibu juga bekerja di luar rumah. Jika ibu harus bekerja dari pagi hingga sore hari begitu pula dengan suami, maka ketika malam hari secara psikologis dan fisik ibu dan suami akan mengalami kelelahan setelah seharian bekerja. Dan bisa jadi perhatian terhadap anak yang seharusnya dibimbing belajar malam hari dapat terganggu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Home Industri Dewi Keset dapat diambil kesimpulan, alasan perempuan bekerja di Home Industry Dewi Keset yang telah berkeluarga dan bekerja adalah karena tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga dan untuk mengisi waktu luang mereka sebagai ibu rumah tangga.

Bekerjanya istri atau ibu membawa dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu dapat menambah penghasilan keluarga, terbangun rasa saling pengertian antar anggota keluarga, dan meningkatnya status keluarga. Dampak negatifnya yaitu seperti dampak sosial yang sangat dirasakan oleh anak, perhatian dan kasih sayang dari ibu mereka akan berkurang, serta perhatian dalam hal pendidikan pun juga sangat berkurang karena bapak dan juga ibu bekerja di luar rumah.

Wanita diperbolehkan bekerja selama tidak melanggar batasan-batasan yang telah ditetapkan Allah SWT. Namun, para perempuan yang bekerja sebagai pengrajin keset di *Home Industry* Dewi Keset belum sesuai dengan ajaran agama Islam. Karena mereka belum mampu membagi waktu untuk bekerja dan untuk keluarga

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian saran yang dapat disampaikan, yaitu: untuk para perempuan pembuat keset harus mampu membagi waktu untuk usaha, untuk keluarga, serta mengoptimalkan kemampuan diri untuk mendidik dan membesarkan anak.

Bagi suami dengan bekerjanya istri diluar rumah, maka secara tidak langsung istri juga telah berperan aktif dalam membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Maka suami juga harus memiliki toleransi terhadap beban kerja ganda yang dihadapi oleh istri, agar bisa membantu istri mereka mengerjakan pekerjaan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Arifin, Taslim, and Andi M Akhmar. *Nelayan, Kemiskinan, Dan Pembangunan*. Masagena Press, 2006.
- Bunsaman, Shafila Mardiana, and Budi Muhammad Taftazani. "Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K3L Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor (Zona: Rektorat))." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2018): 146–57.
- Doriza, Shinta. "Ekonomi Keluarga." *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*, 2015.
- Fitriyani, Fitriyani. "Peran Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Ditinjau Dari Ekonomi Syariah (Studi Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Kabupaten Lebak).," 2019.
- Gilarso, T. "Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro, Edisi 5." *Yogyakarta: Kanisius*, 2008.
- Goode, William J, Lailahanoum Hasyim, and Sahat Simamora. *Sosiologi Keluarga*. Pt. Bina Aksara, 1983.
- Gunartin, Denok Sunarsi, and Syafaatul Hidayati. "Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Sandal Hias." *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 1, no. 2 (2019): 181–90.
- Gunawan, Sumodiningrat, Zaenal Muttaqin, Desi Yunita, Budi Sutrisno, and Aditya Chandra Lesmana. "Pemberdayaan Masyarakat." *JPS, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta*, 1999.
- Hadi, Sutrisno. "Metodologi Riset," 2019.
- Hasan, M Iqbal. "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya," 2002.
- Herlina, Santia Ayu, and Slamet Kyswantoro. "Peran Ibu Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga." *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial* 3, no. 1 (2020): 39–50.
- In'Ratnasari, Khurin, and Akhmad Zaeni. "Peran Ganda Istri Dalam Keluarga (Studi Kasus Istri Petani Di Desa Jombang Kecamatan Jombang)." *Mabahits: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 1, no. 1 (2020): 67–78.

- Intan, Salmah. "Kedudukan Perempuan Dalam Domestik Dan Publik Perspektif Jender (Suatu Analisis Berdasarkan Normatifisme Islam)." *Jurnal Politik Profetik* 2, no. 1 (2014).
- Jumena, Juju, Djohar Arifin, and Halimatu Sa'diyah. "Pemberdayaan Pekerja Perempuan Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2018): 71–84.
- Moleong, Lexy J. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Vol. 2448. Kakek nenek, 2016.
- . "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi," 2007.
- Mudzakkar, Antho. "HM Wanita Dalam Masyarakat Indonesia," 2010.
- Poewadarminta, WJS. "Kamus Besar Umum Indonesia." *Jakarta: Balai Pustaka*, 1986.
- Ramadhani, Ninin. "Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat." *Sosietas* 6, no. 2 (2016).
- rawi, Muhammad Mutawalli al-Sha', and Yessi HM. *Fikih Perempuan (Muslimah): Busana Dan Perhiasan, Penghormatan Atas Perempuan, Sampai Wanita Karier*. Amzah, 2003.
- Ri, Departemen Agama. "Al-Qur'an." *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 2012.
- Sari, Eka Kartika, and Biko Nabih Fikri Zufar. "Perempuan Pencari Nafkah Selama Pandemi COVID-19." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 4, no. 1 (2021): 13–29.
- SARI, FEBRIANA FITRIA, And Moch Khoirul Anwar. "Peran Istri dalam Membantu Perekonomian Keluarga Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Pasar Tradisional di Surabaya)," n.d.
- Setiyanto, Danu Aris. *Desain Wanita Karier Menggapai Keluarga Sakinah*. Deepublish, 2017.
- Soekanto, Soerjono. "Sosiologi Suatu Pengantar Cet. Ke-43." *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 2010.
- Sugiyono, PD. "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D." *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* 225 (2017): 87.
- Sumardi, Mulyanto, and Hans-Dieter Evers. "Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok." (*No Title*), 1982.

- Tindangen, Megi, Daisy SM Engka, and Patric C Wauran. "Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (2020).
- Tuwu, Darmin. "Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, no. 1 (2018): 63–76.
- Wahid, Umaimah, and Ferrari Lancia. "Pertukaran Peran Domestik Dan Publik Menurut Perspektif Wacana Sosial Halliday." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 11, no. 1 (2018): 106–18.
- Yaqin, Ainol. "Ushul Fiqh Progresif: Maqashid Al-Syari'ah Sebagai Fundamen Formulasi Hukum Islam," 2019.
- Yuliana, Yuliana. "Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Buruh Pabrik Di Takalar PTP Nusantara XIV Gula)," 2018.
- Zuwardi, Zuwardi. "Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Perempuan Pedagang Kaki Lima Di Simpang Tugu Tigo Baleh, Kelurahan Pakan Labuah, Kota Bukittinggi)." *HUMANISMA: Journal of Gender Studies* 4, no. 1 (2020): 61–73.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1345/In.28.1/J/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Hermanita (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SALSA AGUSTIARA**
NPM : 1903011116
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pada Home Industry Dewi Keset Di Kelurahan Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

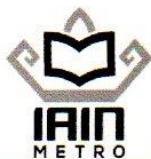
Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1677/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA DEWI KESET
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1678/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 26 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **SALSA AGUSTIARA**
NPM : 1903011116
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DEWI KESET, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pada Home Industry Dewi Keset Di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1678/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SALSA AGUSTIARA**
NPM : 1903011116
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DEWI KESET, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pada Home Industry Dewi Keset Di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-842/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SALSA AGUSTIARA
NPM : 1903011116
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903011116

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Salsa Agustiara
NPM : 1903011116
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM**

(Studi Pada Home Industry Dewi Keset Di Desa Selorejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur) untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 11%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011

**PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Pada Home Industry Dewi Keset Di Desa Selorejo Kecamatan
Batanghari Kabupaten Lampung Timur)**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

WAWANCARA (interview)

1. Wawancara dengan Pemilik Home Industry Dewi Keset:

- a. Pada tahun berapa Ibu mulai mendirikan *home industry* ini?
- b. Strategi apa saja yang dilakukan *home industry* Ibu dalam menarik minat pembeli?
- c. Berapa jumlah penghasilan *home industry* Ibu per bulannya?
- d. Berapa jumlah karyawan yang bekerja di *home industry* Ibu?
- e. Berapa upah yang didapatkan oleh Ibu pekerja di *Home Industry* Dewi Keset?

2. Wawancara dengan pekerja di *Home Industry* Dewi Keset

- a. Apa yang membuat Ibu bekerja di sini?
- b. Apakah ada pekerjaan lain yang Ibu kerjakan selain menjadi pengrajin keset?
- c. Bagaimana cara Ibu membagi waktu?
- d. Apakah suami Ibu juga bekerja?
- e. Perubahan apa yang terjadi setelah Ibu bekerja?
- f. Berapa penghasilan keluarga yang didapat sebelum Ibu bekerja?
- g. Berapa penghasilan keluarga setelah Ibu bekerja?
- h. Apakah cukup atau masih kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
- i. Siapa yang mengatur keuangan di dalam keluarga?
- j. Apakah sebelumnya Ibu meminta izin terlebih dahulu kepada suami saat Ibu memiliki keinginan untuk bekerja?

DOKUMENTASI

1. Foto saat melakukan penelitian
2. Foto usaha rumahan dewi keset

Dosen Pembimbing



Hermanita S.E., M.M

NIP.197302201999032001

Metro, April 2023

Peneliti



Salsa Agustiara

NPM. 1903011116

OUTLINE
PERAN GANDA PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM
(Studi Pada Home Industry Dewi Keset Di Desa Selorejo
Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Ganda Perempuan
 - 1. Pengertian Peran Ganda
 - 2. Peran Perempuan dalam Keluarga
- B. Perempuan Bekerja dalam Pandangan Islam

- C. Ekonomi Keluarga
 - 1. Pengertian Ekonomi Keluarga
 - 2. Pendapatan Keluarga

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Home Industry Dewi Keset
 - 1. Sejarah Berdirinya Home Industry Dewi Keset
 - 2. Visi dan Misi Home Industry Dewi Keset
- B. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga
- C. Dampak Peran Ganda Perempuan (Ibu Rumah Tangga) Terhadap Kehidupan Rumah Tangga
- D. Pandangan Islam Terhadap Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Hermanita S.E., M.M
NIP.197302201999032001

Mahasiswa Ybs,



Salsa Agustiara
NPM. 1903011116



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**


Lampungewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725)
41507, Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsa Agustiarra Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah

NPM : 1903011116 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 1 Februari 2023	Merevisi BAB I 1. Menambahkan materi 2. Masalah belum muncul 3. Latar belakang masalah belum mengerucut	

Dosen Pembimbing,



Hermanita S.E., M.M

NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,



Salsa Agustiarra

NPM. 1903011116



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Jalan Siliwangi Lawang Sewanta Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsa Agustiara Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah
NPM : 1903011116 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 28 Februari 2023	Merevisi BAB I: 1. Menambahkan ayat Al-Qur'an dan hadits yang memiliki keterkaitan dengan judul proposal 2. Memperbaiki format penulisan	

Dosen Pembimbing,

Hermanita S.E., M.M
NIP. 197302201990032001

Mahasiswa ybs,

Salsa Agustiara
NPM. 1903011116



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

LAMPUNG LEWANTARA Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsa Agustiarra Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah

NPM : 1903011116 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 9 Maret 2023	- ACC BAB I - Bimbingan dan revisi BAB II: 1. Menghapus sebagian materi supaya pembahasan tidak terlalu luas 2. Memperbaiki penulisan ayat Al-Qur'an dan hadits	

Dosen Pembimbing,

Hermanita S.E., M.M
NIP. 19730220199032001

Mahasiswa ybs,

Salsa Agustiarra
NPM. 1903011116



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

LAMPUNG ewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725)
41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsa Agustiara Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah

NPM : 1903011116 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 13 Maret 2023	<ul style="list-style-type: none">- ACC BAB II- Bimbingan BAB III- Revisi daftar pustaka	

Dosen Pembimbing,

Hermanita S.E., M.M
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Salsa Agustiara
NPM. 1903011116



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

LAMPUNG ewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725)
41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsa Agustiarra Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah

NPM : 1903011116 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 15 Maret 2023	ACC Proposal	

Dosen Pembimbing,

Hermanita S.E., M.M
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Salsa Agustiarra
NPM. 1903011116



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsa Agustiara Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah

NPM : 1903011116 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 6 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none">- Pendalaman Materi- Merevisi Indikator di Bab II- Lanjut Ke BAB IV	

Dosen Pembimbing,

Hermanita S.E. M.M
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Salsa Agustiara
NPM. 1903011116



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsa Agustiara Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah

NPM : 1903011116 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 1 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">- Revisi BAB IV- Paragraf tidak selaras satu sama lain- Kurang Penjabaran	

Dosen Pembimbing,

Hermanita S.E., M.M
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Salsa Agustiara
NPM. 1903011116



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsa Agustiar
Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah

NPM : 1903011116 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 5 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">- Revisi BAB IV- Tambahkan ayat dan hadist yang mendukung perempuan bekerja- Kurangi narasi di sejarah <i>home industry</i>- Lanjut ke BAB V	

Dosen Pembimbing,

Hermanita S.E., M.M
NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Salsa Agustiar
NPM. 1903011116



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsa Agustiara Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah

NPM : 1903011116 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 9 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none">- Revisi BAB V- Kesimpulan lebih dipadatkan	

Dosen Pembimbing,

Hermanita S.E., M.M

NIP. 197302201999032001

Mahasiswa ybs,

Salsa Agustiara

NPM. 1903011116



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salsa Agustiarra Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/ Ekonomi Syariah

NPM : 1903011116 Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 1 Juni 2023	- ACC Skripsi, siap untuk dimunaqosyahkan	

Dosen Pembimbing,

Hermanita S.E., M.M
NIP. 197302201999032001

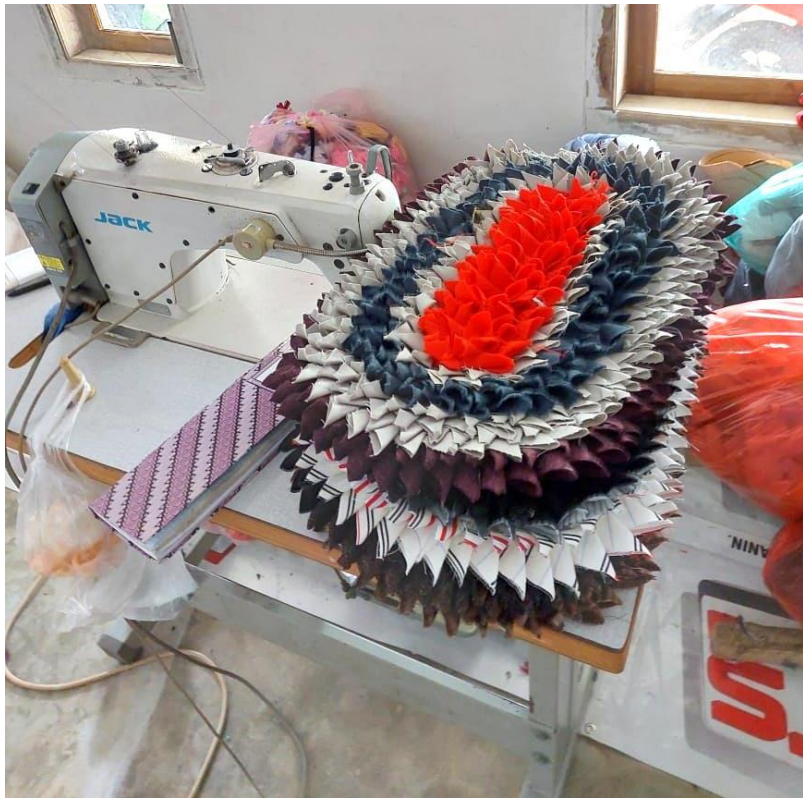
Mahasiswa ybs,

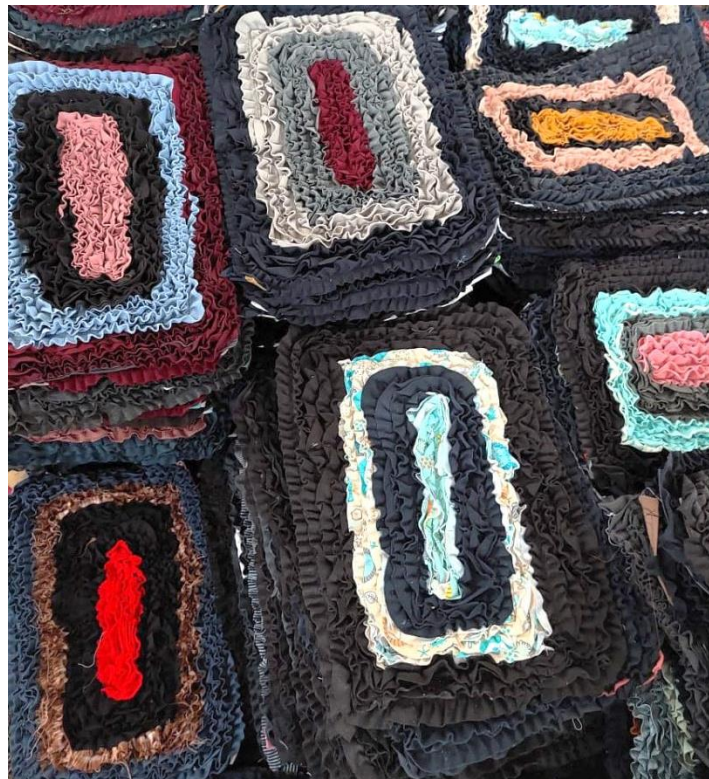
Salsa Agustiarra
NPM. 19030111116

DOKUMENTASI













RIWAYAT HIDUP



Peneliti adalah Salsa Agustiara, lahir pada tanggal 05 Agustus 2001 di Kota Metro. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Asep Suherman dan Ibu Yulida. Peneliti berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Peneliti menyelesaikan pendidikan di TK Perwanida pada tahun 2006 dan selesai pada 2007, menempuh pendidikan dasar di SD Pertiwi Teladan pada tahun 2007 dan selesai pada 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Kartikatama pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016.

Selanjutnya menempuh pendidikan menengah atas di SMAN 4 Metro 2016 dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 tercatat sebagai mahasiswi S1 jurusan Ekonomi Syariah di IAIN Metro Lampung melalui jalur penerimaan mahasiswa baru UM-PTKIN.